

ABSTRAK

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP BANK DALAM HAL DEBITOR KREDIT PEMILIKAN RUMAH (KPR) - (STUDI KASUS WANPRESTASI DI PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH)

Sistem Kredit Pemilikan Rumah (KPR) sangat dibutuhkan oleh masyarakat yang berpenghasilan ekonominya dalam level atau tingkatan kecil dan menengah. Untuk memenuhi kebutuhan akan perumahan, pemerintah maupun pihak swasta memberikan kemudahan bagi mereka yang belum memiliki rumah sendiri dan tidak dapat membeli secara tunai maka dapat membeli dan memiliki rumah melalui fasilitas Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

Penelitian ini akan mengkaji alasan diperlukan perlindungan hukum bagi Bank dalam pembayaran angsuran Kredit Pemilikan Rumah (KPR) di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Semarang dan bagaimana perlindungan hukum bank sebagai kreditor dalam hal debitor wanprestasi.

Metode penelitian yang digunakan dalam menjawab perumusan masalah di atas menggunakan metode penelitian *kualitatif*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Socio Legal Kualitatif* dengan menggunakan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Sumber dan jenis data dalam penelitian ini menggunakan Data Primer dengan melakukan wawancara di lokasi penelitian dan Data Sekunder berupa peraturan perundang-undangan. Analisis data dilakukan secara analisis kualitatif. Data yang dikumpulkan secara lengkap kemudian diproses melalui mereduksi data kemudian diambil kesimpulan dan verifikasi, data yang telah terkumpul diambil kesimpulannya.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa alasan diperlukan perlindungan bagi bank sebagai pihak kreditor, karena PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah merupakan lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dalam bentuk kredit. Lembaga perbankan termasuk kepercayaan masyarakat bahwa uang yang disimpan dapat dikelola dengan baik oleh bank. Perlindungan hukum untuk mengantisipasi debitor wanprestasi, bank melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia. Perlindungan ini diukur oleh 4 faktor yaitu : Profil risiko, GCG, Earnings dan Faktor Permodalan (Capital). Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa Bank memberikan perlindungan yang baik untuk mengantisipasi risiko kredit dan debitor wanprestasi di kemudian hari.

Saran dari penelitian ini bahwa Bank harus menjaga tingkat kesehatan bank karena kesehatan bank merupakan perlindungan yang terpenting bagi kepentingan para pihak.

Kata kunci : Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Wanprestasi, Perlindungan Hukum,

ABSTRACT

LEGAL PROTECTION TO BANKS IN TERMS OF THE DEBTORS OF HOME LOAN (KPR) – (A CASE OF STUDY OF THE DEFAULTS AT PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH)

Home Loan system is needed by people whose income level or levels in the economy of small and medium enterprises. To meet the need for housing, government and private parties provide convenience for those who do not own their own homes and not be able to purchase for cash then can buy and own houses through housing loans from PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

The research studied the reason required for a legal protection to Banks in the installment payment of home loan (KPR) at PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, Semarang and how the legal protection to banks as creditors in terms of debtors' default.

The research method used to answer the problems above was qualitative research method, particularly the research method of qualitative socio legal by using the research specification of analytical descriptive. The sources and types of data in this research were primary data by conducting interviews in the research location and secondary data in the form of laws. The data was collected completely, and then it was processed using data reduction to draw a conclusion and verification. The conclusion was drawn based on the collected data.

The research results and discussions show that the reasons are required by banks as creditors since PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah is an intermediary institution which collects funds from people and distribute them in the form of credit. Banking institution is trusted by people to manage their money kept in it properly. Legal protection in anticipation of defaulting debtors of Banks to assess Commercial Banks regulated in Indonesia Banks. This protection is measured by four factors : Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Earnings and Capital. The conclusion in this research is that Banks provide good protection to anticipate credit risk and default debtors in the future.

The recommendation of this research is that Banks should maintain their health level because bank's health is the most important protection for the interest of parties.

Keywords: Home Loan (KPR), Default, Legal Protection to Banks.